

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Felisa Jogja adalah sebuah toko online yang menjual berbagai macam produk jamu herbal. Toko ini didirikan pada tahun 2019 dan telah beroperasi selama lebih dari 4 tahun dan terus berkembang pesat dalam menjual produk-produk unik dan berkualitas tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren bisnis terkini, Felisa Jogja memiliki keinginan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan menghadirkan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce. Pengembangan sistem ini akan memberikan peluang bagi Felisa Jogja untuk meraih lebih banyak pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas pangsa pasar dalam industri e-commerce yang semakin kompetitif.

Meskipun Felisa Jogja telah berhasil dalam bisnisnya, namun mereka menghadapi beberapa permasalahan dalam operasional dan pemasaran. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan aksesibilitas bagi pelanggan di luar kota atau daerah yang sulit dijangkau. Selain itu, proses transaksi dan manajemen inventaris masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan beberapa kesalahan dan keterlambatan dalam memproses pesanan. Tingginya persaingan di industri e-commerce juga menuntut Felisa Jogja untuk memperbaiki pengalaman belanja pelanggan dengan menyediakan platform yang mudah digunakan dan responsif.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, Felisa Jogja berencana untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-commerce menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC). Dengan adanya platform e-commerce, Felisa Jogja akan dapat menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia dan bahkan di luar negeri, membuka peluang bisnis yang lebih luas. Selain itu, proses transaksi akan diotomatisasi dengan adanya sistem, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat pengolahan pesanan. Manajemen inventaris juga akan lebih efisien karena sistem akan memberikan informasi secara real-time tentang ketersediaan stok produk.

Dengan SDLC sebagai metode pengembangan, Felisa Jogja dapat memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan sejak awal. Tahapan-tahapan dalam SDLC akan membantu dalam perencanaan, analisis, desain, pengkodean, pengujian, penerapan, pemeliharaan, dan evaluasi sistem secara menyeluruh.

Dengan demikian, proyek pengembangan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce di Felisa Jogja diharapkan akan berhasil dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan bisnis mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di uraikan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce yang efisien dan efektif untuk Felisa Jogja?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada pokok permasalahannya, maka penulis berinisiatif untuk membatasi permasalahan hanya pada :

1. Lingkup Sistem

Sistem yang dikembangkan fokus pada proses penjualan dan manajemen inventaris produk Felisa Jogja.

Tidak mencakup aspek lain dari bisnis Felisa Jogja seperti manajemen keuangan atau manajemen sumber daya manusia.

2. Platform

Sistem ini akan dibangun untuk digunakan pada platform e-commerce, misalnya, situs web e-commerce Felisa Jogja. Aplikasi mobile atau platform lain tidak akan menjadi bagian dari pengembangan awal.

3. Produk dan Kategori

Sistem akan mencakup produk dan kategori yang dijual oleh Felisa Jogja.

Penambahan jenis produk dan kategori baru dapat diakomodasi, tetapi tidak akan menjadi fokus utama pada tahap awal.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menerapkan SDLC untuk memudahkan dalam pembuatan website penjualan pada *Felisa jogja*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu penulis dalam memahami tentang aktivitas penjualan pada perusahaan tersebut.
2. Memberi pengetahuan dan informasi kepada penulis tentang pembuatan website e commerce berbasis SDLC yang di terapkan di perusahaan dengan teori di dapatkan di kuliah.
3. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk peningkatan kualitas perusahaan.

1.6 Sistematik Penulisan

Penulis memberikan sistematika berdasarkan bab-bab yang berurutan berdasarkan pokok-pokok permasalahan untuk mempermudah penyusunan dalam penulisan Skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematik penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 merupakan tinjauan pustaka, mengurai teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan Teori dapat berupa definisi definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab 3 memuat sebuah penelitian merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan. Penulisan Bab 3 ini perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data diperoleh serta diolah

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisi hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian,

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang dikerjakan, layak untuk digunakan.

